

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Analitik Quasi Eksperiment*. Desain penelitian ini menggunakan Desain *One Grup Pretest Posttes* dilakukan pada awal (pretest) dan akhir kegiatan (posttest). Tingkat perubahan pengetahuan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil pretest dengan posttest penyuluhan menggunakan media komik dan pretest dengan posttest penyuluhan tanpa media komik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada April 2021.

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Ledok Kulon III Desa Ledok Kulon, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Semua siswa SDN Ledok Kulon III di Kabupaten Bojonegoro.

2. Sampel

Siswa kelas V SDN Ledok Kulon III di Kabupaten Bojonegoro.

3. Kriteria inklusi :

- Siswa kelas V SDN Ledok Kulon III di Kabupaten Bojonegoro
- Siswa yang bersedia menjadi responden

4. Kriteria eksklusi :

- Siswa yang sakit
- Siswa tidak hadir saat pelaksanaan penelitian
- Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas (*independent variabele*) : penyuluhan gizi seimbang dengan menggunakan media komik.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) : tingkat pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
Penyuluhan gizi seimbang dengan media komik	Penyuluhan gizi seimbang menggunakan media komik adalah suatu proses penyampaian materi.				Ordinal
Tingkat pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan tentang Pedoman Gizi Seimbang	Kuesioner pre test dan post test	menjawab kuesioner	- hasil jawaban responden dihitung dengan standar deviasi dan dikategorikan menjadi : a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <56%	Rasio

F. Instrumen penelitian

- a. Alat tulis
- b. laptop
- c. Materi penyuluhan
- d. Komik
- e. Kuesioner

G. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Persiapan penelitian
 - Tahap perizinan
Tahap perizinan ini peneliti menyelesaikan proposal penelitian terlebih dahulu untuk mendapatkan surat perizinan dari institusi.
 - Tahap pembuatan komik
Tahap pembuatan komik ini peneliti menyesuaikan dengan kesukaan anak-anak berdasarkan hasil wawancara kepada anak. Komik dibuat dalam bentuk kecil, berwarna, jenis gambar kartun, bahasa yang digunakan bahasa baku, singkat, dan jelas.
 - Tahap pembuatan kuesioner
Dalam tahap pembuatan kuesioner peneliti membuat 20 pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran.
- b. Pelaksanaan penelitian
 - Tahap pertama, peneliti melakukan pre-test guna mengetahui pengetahuan awal mengenai gizi seimbang pada siswa kelas V SDN Ledok Kulon III di Kabupaten Bojonegoro.
 - Tahap kedua, peneliti melakukan penyuluhan menggunakan komik gizi seimbang setelah dilakukannya pre-test. Siswa diminta untuk membaca media komik gizi seimbang yang diberikan kurang lebih 30 menit, kemudian dilakukan post-test.
 - Tahap ketiga, peneliti melakukan post-test untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pengetahuan gizi seimbang setelah diberikan penyuluhan menggunakan media komik.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data karakteristik siswa meliputi : nama, kelas, jenis kelamin dan usia. Diperoleh dengan cara memberikan form identitas secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian SDN Ledok Kulon III di Kabupaten Bojonegoro.
- b. Data tentang tingkat pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden yang menjadi sampel penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

H. Pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data tingkat pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diperoleh dari jawaban kuisisioner dan diolah dengan scoring system. metode scoring system memiliki kemampuan menyajikan data secara kualitatif dan mampu untuk menyajikan informasi dalam bentuk angka sehingga dapat lebih memudahkan untuk mengkategorikan hasil kemampuan pemahaman materi mulai dari kriteria baik sampai dengan hasil kriteria kurang (Devie, 2015). Pengetahuan siswa tentang gizi seimbang diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar adalah (1) dan salah (0). Total skor maksimal adalah 20 dan minimal 0.

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan frekuensi jawaban dalam instrumen karena jawaban untuk setiap pertanyaan dan setiap responden berbeda atau heterogen. Rumus untuk menghitung angka persentase menurut Ali (1985:184), yaitu:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

100 = Bilangan tetap

Menentukan nilai rata-rata diperoleh dari jumlah data keseluruhan kemudian dibagi dengan jumlah responden. Menurut Sugiyono (2013:49)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X : Mean (rata-rata)

\sum : Sigma (jumlah)

n : Jumlah responden

X_i : Jumlah X ke I sampai x ke n

Menurut Sugiyono (2013:57) Standar deviasi/simpangan baku dari data yang telah disusun dalam tabel hasil pengolahan nilai, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

x_i : Nilai x ke I sampai ke n

\bar{x} : Nilai rata-rata

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan pengelompokan tingkat pengetahuan masing-masing subjek secara kategori dengan standar sebagai berikut:

- Baik : 76-100%
- Cukup : 56-75%
- Kurang : <56%

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh penyuluhan gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan pada anak sekolah menggunakan analisis *Paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.

